

# Scrum Simulation

Haloo!

Sebelum kita masuk ke simulasi scrum,  
kita akan ulas lagi beberapa poin  
penting dari konsep scrum, ya.



# AGILE

## Apakah Agile itu?

Agile termasuk sebuah pola pikir atau mindset, yang merupakan kemampuan untuk bergerak dengan **cepat** dan **efisien**.



## THE AGILE MANIFESTO

### 4 Nilai Agile

Nilai-nilai Agile bisa disebut dengan istilah The Agile Manifesto. The Agile Manifesto ini merupakan penyesuaian terhadap nilai-nilai yang pernah diterapkan sebelumnya.

Selain itu, cara ini menjadi alternatif untuk meningkatkan kinerja dengan tepat sasaran.

Individuals and  
Interactions

Over processes and tools

Working  
Software

Over comprehensive  
documentation

Customer  
Collaboration

Over contract negotiation

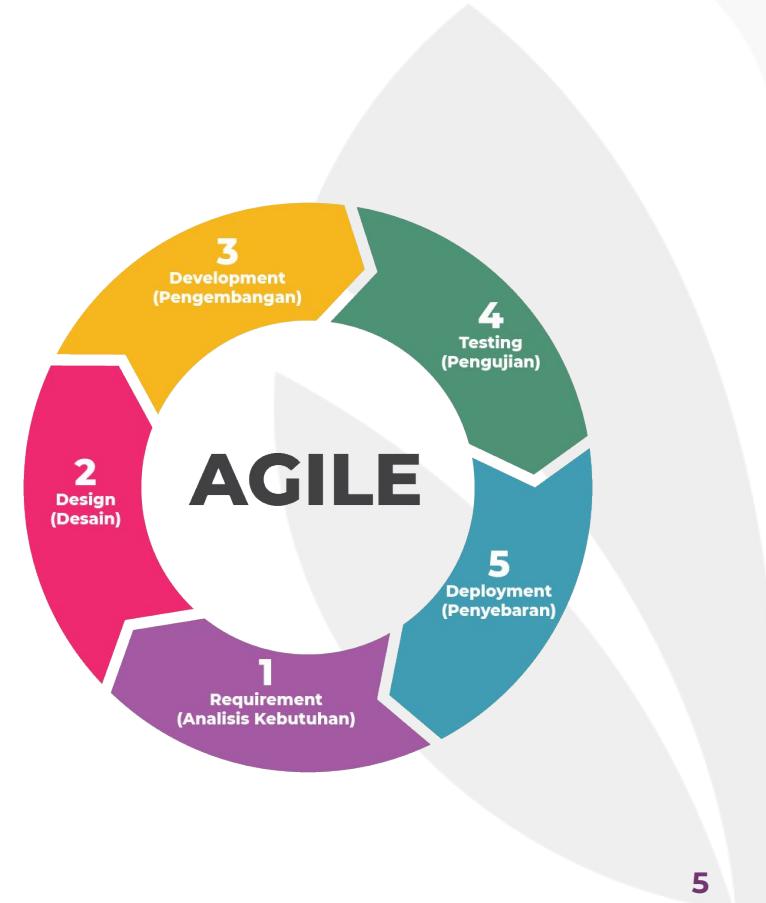
Responding  
to Change

Over following a plan

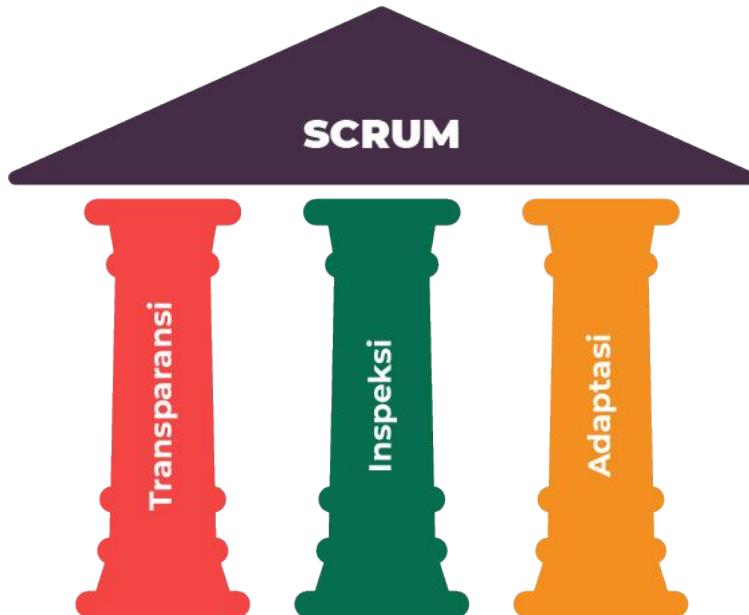
## Tahapan Agile

Agile memiliki tahapan yang iteratif atau berulang. Jadi dalam prosesnya, selalu ada evaluasi dan pengembangan lainnya lagi. **Proses pengembangan yang cepat dan berulang ini dimaksudkan agar dapat menyesuaikan dengan feedback yang didapatkan dari user**

Salah satu framework dari agile adalah Scrum.



## 3 Pilar Scrum



### Transparansi

Memberikan visibilitas ke aspek penting dari proses kepada siapapun yang bertanggung jawab atas hasil

### Inspeksi

Pemeriksaan progress tepat waktu untuk mendeteksi perbedaan yang tidak diinginkan

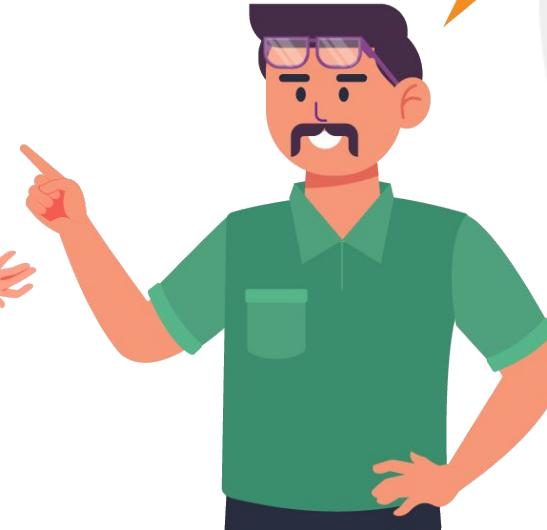
### Adaptasi

Menyesuaikan proses secepat mungkin untuk meminimalkan kesalahan lebih lanjut dari masalah

Mas Guuun...  
Orang-orang yang  
ikut meeting tadi  
siapa sih?



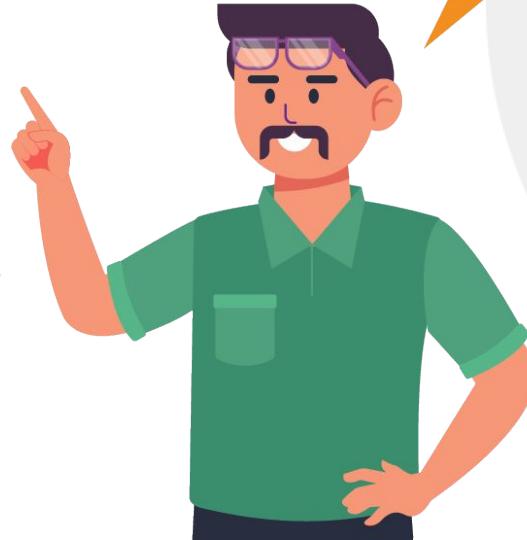
Oh... mereka itu para stakeholder  
kita, Sab! Kalau di Scrum, itu  
istilahnya Team Scrum, gitu.



Tugas mereka  
apa aja, Mas?



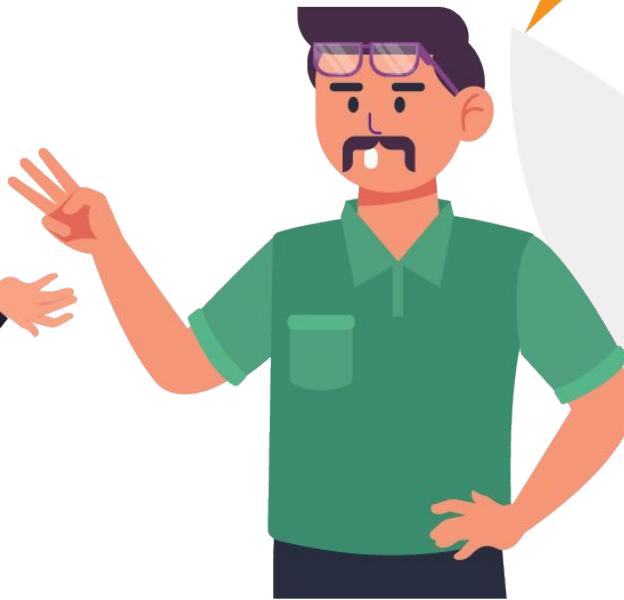
Nah, mereka bekerja untuk  
menyelesaikan proyek dan  
mengirimkan produk, Sab.

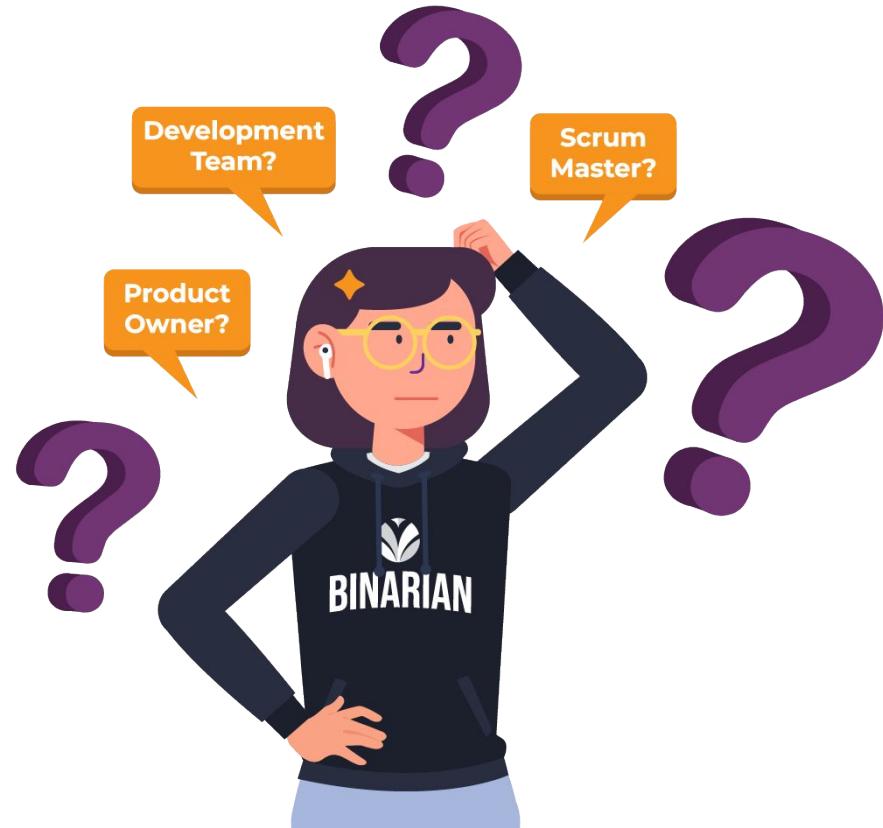


Terus tadi timnya ada bagian apa aja ya, Mas Gun?



Ada tiga bagian nih, Sab!  
Product Owner, Scrum Master,  
sama Development Team

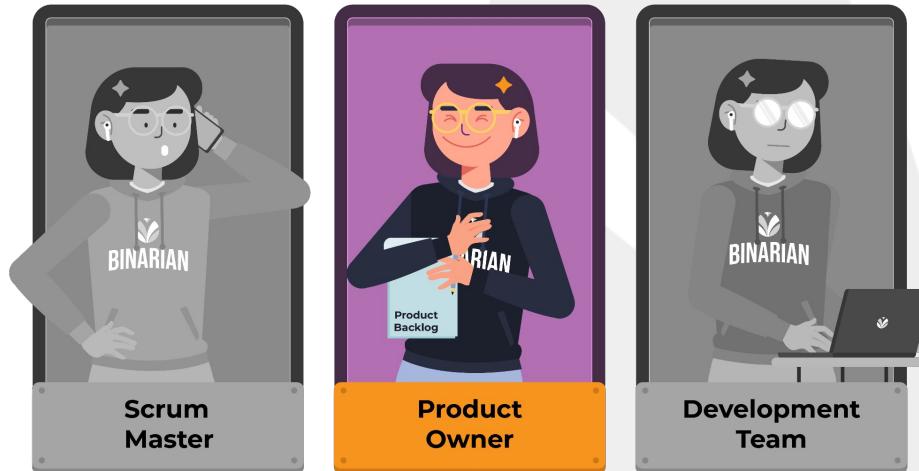




## Product Owner

- Bertanggung jawab memaksimalkan nilai bisnis dari produk yang dihasilkan
- Bertanggung jawab dalam pengelolaan Product Backlog

## Scrum Team



## Scrum Master

Scrum Master memiliki tugas utama untuk memantau kelancaran pengembangan produk agar tetap sesuai dengan tata caranya scrum.

## Scrum Team



## Development Team

- Terdiri dari profesional yang menyelesaikan tugas-tugas dalam sprint Scrum.
- Anggota adalah Software Engineer termasuk QA, Desainer, Data Analyst, dll
- Berkolaborasi memetakan tujuan, memberikan feedback, dan strategi dari sisi teknis dan rencana buat mencapainya.

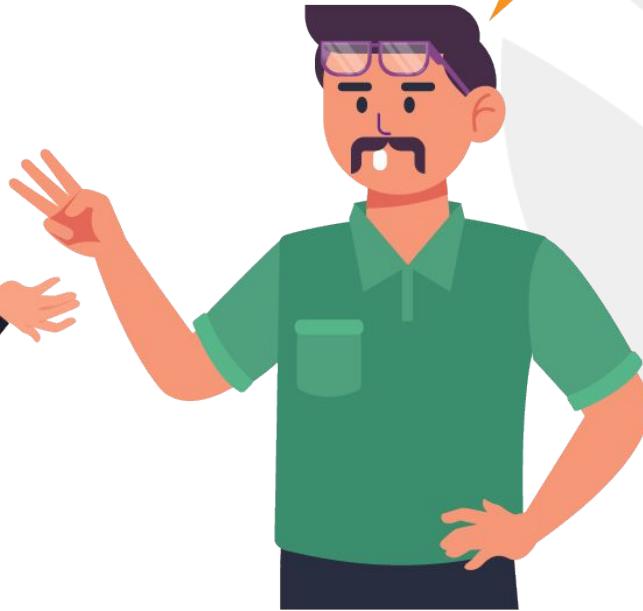
## Scrum Team



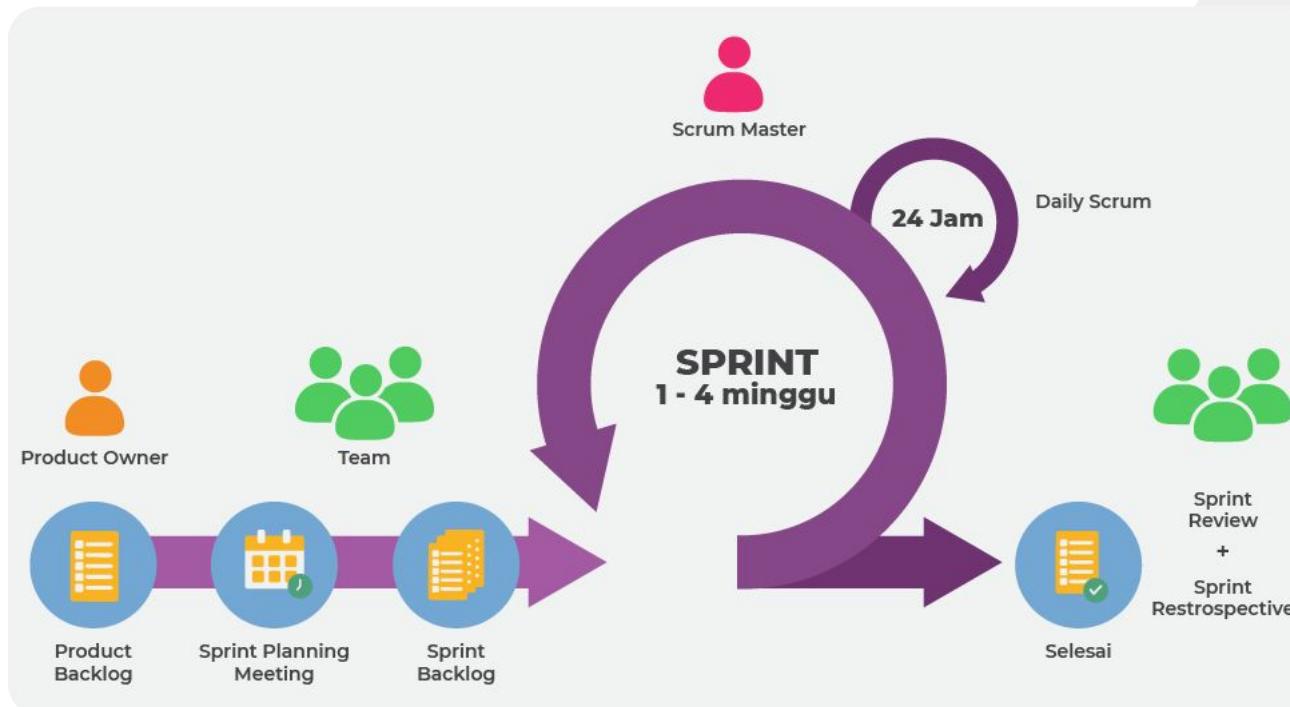
Mas, tadi kan udah dikenalin team scrumnya. Terus nanti kegiatan mereka ngapain aja?



Pertanyaan bagus, Sab!  
Kegiatan-kegiatan mereka bisa kita cek di Scrum Activity.



## Scrum Structure



## Scrum Activity

Aktivitas	Sprint Planning	Daily Scrum Meeting	Sprint Review	Sprint Retrospective
Kapan	Sebelum Sprint dimulai	Setiap hari selama Sprint berjalan	Akhir dari Sprint	Akhir dari Sprint
Siapa	PO, Scrum Master, Team Member	Scrum Master, Team Member	Stakeholder, PO, Scrum Master, Team Member	PO, Scrum Master, Team Member
Apa	Menentukan goal yang akan dicapai di sprint yang akan dilakukan.	Team Member menyampaikan:  1. Apa yang sudah dilakukan kemarin 2. Apa yang akan dilakukan hari ini 3. Adakah hambatan atau blocker	Demonstrasi hasil kerja selama Sprint berjalan.	Membahas dan melakukan improvisasi, menggunakan kerangka:  1. Apa yang sudah baik 2. Apa yang perlu diperbaiki 3. Action plan berikutnya

Sekarang kamu udah ada banyak bayangan tentang Scrum, kan? Mulai dari definisi, proses, sampai contohnya.

Kalau gitu, berarti sekarang saatnya kita buat cari tahu lebih dalam tentang **Scrum Artifact**.

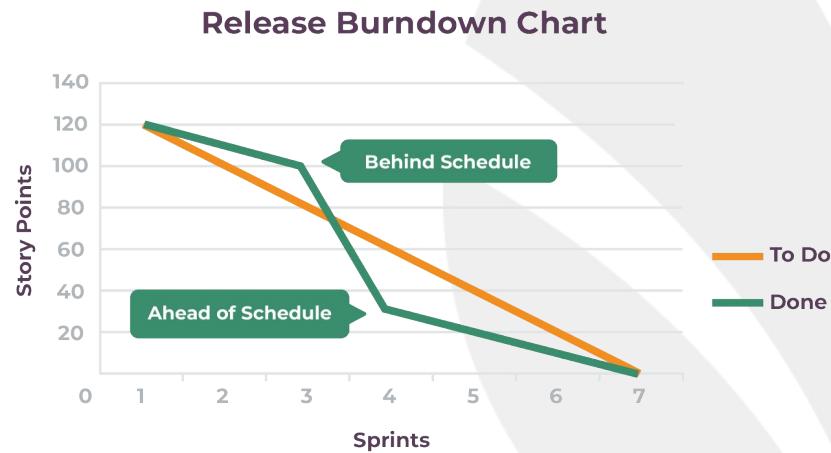
Ready? Go! Go! Go!



## Burndown Chart

Gambaran Visual tentang:

- Jumlah pekerjaan yang tersisa
- Jumlah waktu untuk melakukannya



## Product Backlog

Product Backlog adalah sumber kebutuhan buat semua perubahan yang perlu diberlakukan terhadap produk.

## Product Backlog



Melacak segala sesuatu  
yang perlu dikerjakan  
oleh Tim Produksi

## Sprint Backlog



Bagian dari Product Backlog  
yang terdiri atas daftar pekerjaan  
yang harus dilakukan selama  
Sprint berlangsung

## Product Backlog

Isi, ketersediaan dan urutan Product Backlog disediakan oleh Product Owner

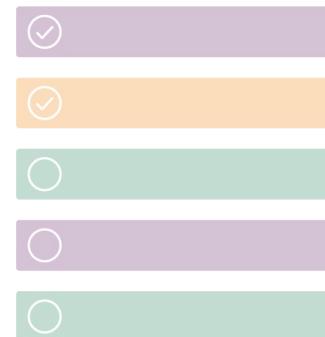
- 
- As a user, I am able to search for documents so I can find them more easily
  - As a site visitor, I can compare different types of accounts to see which account type suits me best
  - As an admin, I need the ability to update which team a user belongs, so I can make sure them up to date
    - As an admin, I need the ability to see what products users frequently use, so I can make particular updates
  - As a user, I can change my username as I desire

## Sprint Backlog

Prakiraan tim development terkait fungsional dan pekerjaan yang diperlukan.

Hal ini bertujuan agar menjadi increment yang “selesai”.

## Product Backlog



Melacak segala sesuatu yang perlu dikerjakan oleh Tim Produksi

## Sprint Backlog

Bagian dari Product Backlog yang terdiri atas daftar pekerjaan yang harus dilakukan selama Sprint berlangsung

## User Stories

Deskripsi atau penjelasan sederhana dari user mengenai produk.

Di dalam user stories biasanya ada sebuah informasi tambahan atau penjelasan lebih detail dengan berbagai skenario yang dapat diaplikasikan terhadap user story yang dinamakan Acceptance Criteria.

Biasanya seorang PM akan menyatakan sebuah user story sudah selesai dan bisa diberikan apabila setiap Acceptance Criteria sudah terpenuhi.

Title :  
Priority :  
Estimate :

### User Story

*As a [description of user],  
I want [functionality],  
so that [benefit].*

### Acceptance Criteria

*Given [how things begin]  
When [action taken]  
Then [outcome of taking action]*

## User Stories

Biasanya user story punya format kayak gini nih~

**as a (description of user), I want (functionality, so that (benefit).**

Dari formatnya, bisa kita deskripsikan sebagai berikut:

- **As a** sebagai seorang user yang membagikan cerita di dalam user stories.
- **I want** sebagai fitur atau fungsi yang bakal dikembangkan ke depannya.
- **So that** merupakan hasil yang didapatkan setelah fungsi dikembangkan dengan baik.

Title :  
Priority :  
Estimate :

### User Story

*As a [description of user],  
I want [functionality],  
so that [benefit].*

#### Acceptance Criteria

*Given [how things begin]  
When [action taken]  
Then [outcome of taking action]*

## User Stories

### Contohnya kayak gini nih~

Mas Gun adalah seorang Manager. Dia punya ekspektasi buat anggota timnya. Kira-kira bunyinya begini:

“Sebagai seorang Manager (**as a**), aku mau bisa paham progress dari anggota timku (**i want**). Jadi aku bisa report keberhasilan dan kesalahan timku dengan lebih baik (**so that**)”.

Sebagai seorang Manager,  
aku mau bisa paham progress  
dari anggota timku.  
  
Jadi aku bisa report  
keberhasilan dan kesalahan  
timku dengan lebih baik.



Lanjut! Sedangkan Acceptance Criteria & Definition of Done Konsepnya kayak gini nih~

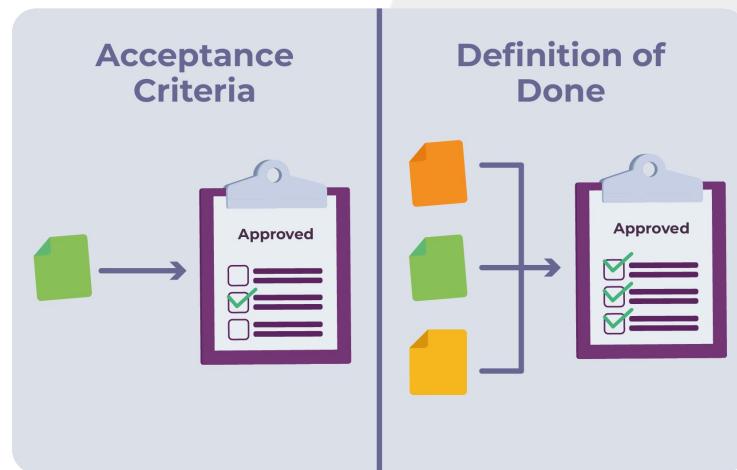
- **Acceptance Criteria** adalah kriteria-kriteria dimana sebuah story dianggap telah memenuhi syarat, jadi bisa dianggap sudah berhasil dibuat.
- **Definition of Done** adalah kumpulan aktivitas yang perlu dilakukan buat mendefinisikan sebuah user story selesai didevelop.



Berikut adalah masing-masing contoh dari Acceptance Criteria dan Definition of Done~

- **Contoh acceptance criteria**

I can access the progress detail of team members.



- **Contoh definition of done**

Unit testing coverage 70%.

Code review passed.

Performance test passed.



Scrum Artifact udah kita bahas, sekarang kita bakal lanjut buat bahas tentang Scrum Board.

Kira-kira Scrum Board itu apa, ya?

Beli minyak di rumah Anya, yuk kita simak materinya!



**“Kalau pakai Scrum, gimana sih cara pantau setiap progress di dalam sprint?”**

Supaya lebih mudah memantauanya, kita perlu alat atau media kan? Nah, kita bisa pakai **Scrum Board** buat hal ini, gengs.

Dengan Scrum Board, kita bisa mengelola dan mengatur sprint melalui media atau tools yang udah kita gunakan.

Misalnya di **Trello**, papan tulis, di dinding, atau pun di media maupun tools yang mau kamu pakai sebagai project management tools lain.

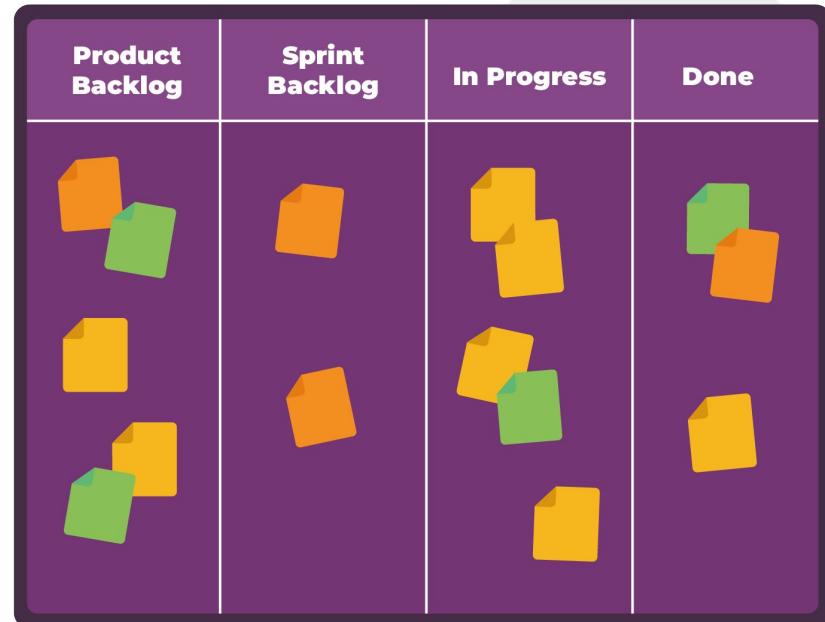


## Scrum Board punya kolom dan fungsi yang berbeda, lho!

“Lho, emang ada apa aja sih kolomnya?”

Boleh dilirik gambar di samping ya, qaq~

Terus kita bahas satu-satu, yuk!



- **Product Backlog**

Kolom yang terdiri dari User Story yang nantinya bakal dikerjakan dan udah diurutkan berdasarkan prioritas sprint ke berapa aja.

- **Sprint Backlog**

Kolom yang terdiri dari User Story yang udah diambil/dipindahkan dari Product Backlog dan bakal dikerjakan di sprint yang berjalan.



- **In Progress**

Kolom yang terdiri dari User Story yang sedang dikerjakan di sprint yang berjalan.

- **Done**

Kolom yang terdiri dari User Story yang udah selesai dikerjakan di sprint yang berjalan.



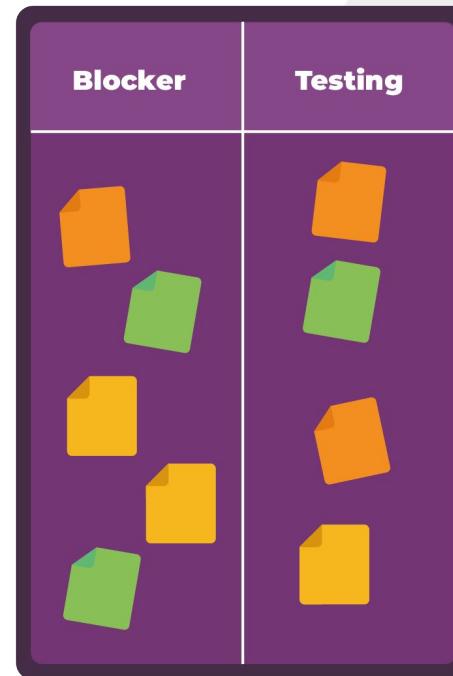
Tapi pada implementasinya, bisa jadi ada modifikasi penambahan beberapa kolom, gengs. Misalnya, kayak gini:

- **Blocker**

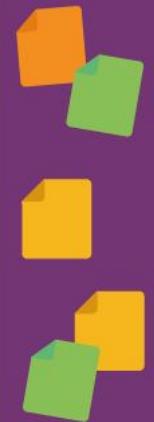
User Story yang belum bisa dikerjakan karena adanya dependency (ketergantungan) dengan suatu hal, atau terdapat hambatan tertentu.

- **Testing**

User Story yang udah selesai dikerjakan sama developer dan masuk di fase testing.



Jadi, kalau dengan penambahan kolom pada slide sebelumnya, isinya jadi kayak gini:

Product Backlog	Sprint Backlog	In Progress	Blocker	Testing	Done
					

## Istilah di Scrum Board bisa jadi beda, tapi poinnya tetap sama, kok! 😊

Misalnya nih, pas tahapan sedang dalam development. Terus ada perusahaan yang pakai istilah **In Progress**, **Doing**, dan sebagainya.

Sementara itu, dalam fase testing, ada perusahaan yang pakai istilah **Testing**, **Ready To Test**, **Review**, **SIT**, dan sejenisnya.

Nah, perbedaan penggunaan istilah ini tergantung pada kebutuhan atau kebiasaan setiap perusahaan.



Udah paham tentang Scrum Board kan? 😊

Biar lebih paham, yuk kita lihat contoh penerapan Scrum dengan menggunakan tools Trello dan ideaBoardz, letsgow!

Ssst dibisikin Sabrina nih, final project-nya akan menggunakan tools ini lho~



← → ⌂ trello.com/b/BNV451vb/user-talikasih

Apps Binar - Calendar ID Folder DTA Folder B2B Folder .org Daily Standup Template Slide Rea...

Trello Workspaces Recent Starred Templates Create

Board USER - TALIKASIH Workspace visible MD GY A AP >20 Share

Burndown Chart Power-Ups Automation Filter Show menu

References README How to Use This Template + Add a card

Frontend Backend Mobile Bugs Enhancement New Feature MVP Deployed PO SCRUM Master Label

Product Backlog README Backend Mobile tidyng documentation + Add a card

Mobile Profile - Auth - Campaign + Add a card

On-Process Backend Bugs (8) bug fixes [2] + Add a card

User Acceptance Testing (UAT) Backend google sign in + Add a card

Frontend (2) New Progress functionality BN GY

Backend 2. filter by most urgent BN GY

Backend paginate BN

Backend New Feature add payment gateway AP

Backend MVP Deployed UserApi BN

Backend Deployed filter by less donation AP

Done Frontend (1) Fundraiser "Donations" BN

Frontend (3) Donation "Comments" [3] BN

Frontend (1) Fundraiser "Story" BN

Frontend (5) Donation "Updates" [5] BN

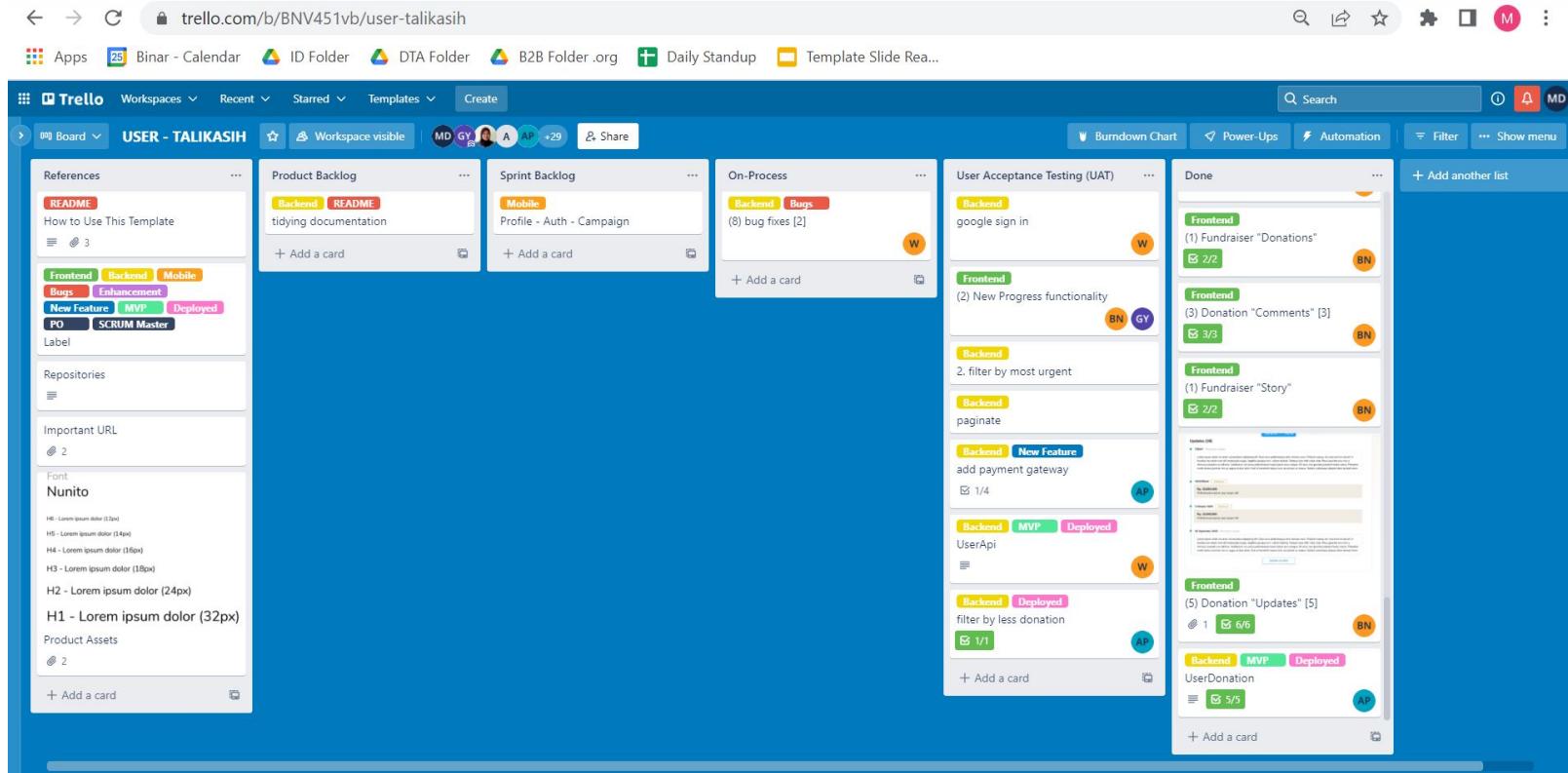
Backend MVP Deployed UserDonation AP

+ Add another list

Font Nunito

H6 - Lorem ipsum dolor (13px)  
H5 - Lorem ipsum dolor (14px)  
H4 - Lorem ipsum dolor (16px)  
H3 - Lorem ipsum dolor (18px)  
H2 - Lorem ipsum dolor (24px)  
H1 - Lorem ipsum dolor (32px)

Product Assets + Add a card



## Penggunaan Trello Board

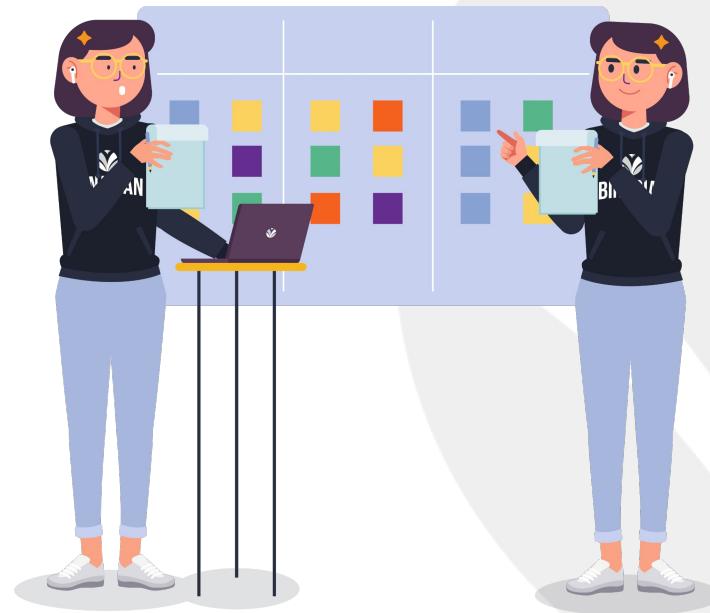
1. Tentukan product requirement pada aplikasi yang akan dikembangkan. Caranya, tuliskan seluruh requirementnya pada list PRODUCT BACKLOG.

Selanjutnya, tambahkan label, misal Frontend/Backend untuk memberi tanda yang lebih jelas dari setiap task-nya.



2. Jika sudah, pindahkan list requirement pada Product Backlog ke SPRINT BACKLOG berdasarkan hasil kesepakatan tim pada sesi Spring Planning.

Jangan lupa, tambahkan label dari task priority level (misal Bugs/MVP/Fitur baru/Enhancement).



3. Setiap bagian (misal Frontend/Backend) memindahkan requirement ke dalam daftar tugas ONPROGRESS.

Catatan: tambahkan screenshot (Postman, UI, dll.) sebagai pendukung



4. Ketika tugas dari requirement sudah selesai, developer harus memindahkan pada list USER ACCEPTANCE TESTING (UAT) List and merge request.

Catatan: jangan lupa lakukan DEPLOY aplikasi terlebih dahulu dan beri label.



5. Product Owner akan melakukan cek terhadap hasil kerja dan memindahkannya ke list DONE jika hasilnya sudah sesuai requirements.



IdeaBoardz - Retrospective Simu x Scrum Simulation - Google Slides + ideaboardz.com/for/Retrospective%20Simulation/4135916

Apps Binar - Calendar ID Folder DTA Folder B2B Folder .org Daily Standup Template Slide Re...

**IdeaBoardz**

start typing to filter stickies

View Section All Sections Sort By created time

Export Login

**Retrospective Simulation**

**Drop**

memundo nundo	bangun kesiangan	teror fasil 24 jam	Molas mengulang materi	molas buka laptop	Telat Makan
+7	+0	+4	+8	+0	+1
stuck tidak berusaha mencari solusi	tidak enakkan	Tidak tepat waktu	pelit kuota	stuck solusi	molas cari tahu
+1	+5	+4	+2	+1	+0

Kursi yg nyaman -----	hargai waktu yang sedikit	Alarm buat repeat 100x	bangun pagi	consistent untuk keep curious	mula oya dulu
+1	+1	+2	+5	+0	+0
perdalam REDUX	mengulang materi	ngoding bareng	Celebrate small improvement	banyak nanya	tahajud
+5	+1	+7	+12	+1	+1
Meningkatkan Logika	Ngulik codingan yang lebih advance	Begadong belajar	belajar offline, ngumpul bareng di dunia nyata	practice, practice, practice	Dosa Isu
+8	+2	+7	+3	+3	+9
+4					

**Add**

komunikasi	Keep thinking positive	tidur cukup	gak gampang nyerah pas nemu error	tetap berusaha walaupun susah menghindung	Mempertahankan rasa penasaran untuk terus belajar
+6	+6	+6	+1	+0	+8
coding secara mandiri	perdalam fundamental	semangat untuk graduation dan kerja	kopi susu sesekali	Kerja keras	ketawa yg lepas biar gak stress
+0	+8	+0	+0	+0	+6
belajar lagi	setuju berkomunikasi dan fast respons and fundamental	pola makan teratur	waktu belajar konsisten		
+0	+15	+11	+1		

**Keep**

skill coding	waktu istirahat	handling stress	DEVICE!	fundamental	clean code
+8	+1	+0	+4	+6	+3
Algoritma	jam tidur	time management	Jangan malu bertanya	belajar biar gak malu	Mencoba codingan yg lebih advance
+0	+0	+15	+8	+3	+0
selalu ingat waktu	jam terbang	latihan searching google	jangan malu bilang halo odds blocker	baca dokumentasi	penjelasan dokumentasi
+7	+1	+5	+6	+2	+0
Team Work					
+0					

**Improve**

## Penggunaan Ideaboardz

1. Terdapat beberapa framework yang bisa digunakan untuk melakukan scrum retrospective, salah satunya adalah D.A.K.I (Drop, Add, Keep, Improve). Seperti apa sih? Jadi, setiap poin ini akan memiliki section-nya sendiri sebagai berikut.

**Drop** → poin yang perlu dikurangi / dihilangkan

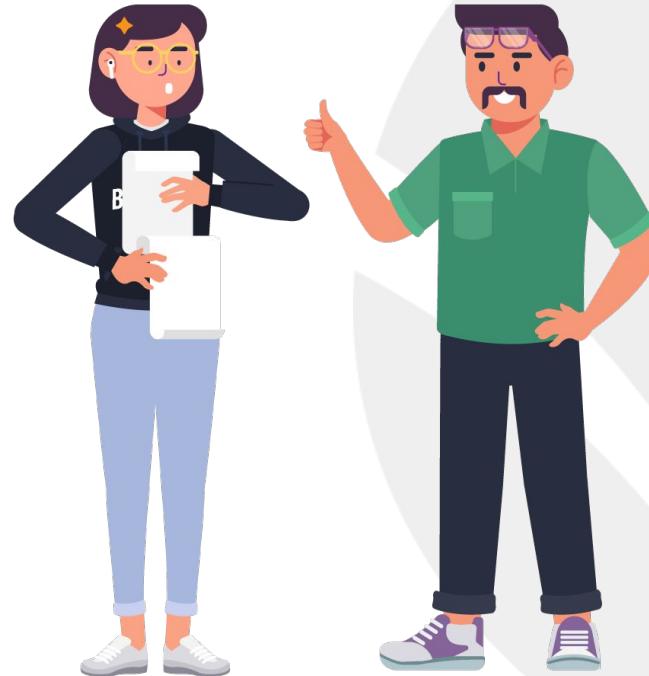
**Add** → poin yang perlu ditambahkan

**Keep** → poin yang perlu dipertahankan

**Improve** → poin yang perlu dikembangkan



2. Setiap anggota tim dapat **menambahkan beberapa catatan** hal apa saja yang perlu dilakukan sesuai dengan section D.A.K.I.



3. Anggota tim lain dapat **melakukan voting** terhadap catatan-catatan yang sudah dibuat oleh peserta retrospective.



Sekarang kita coba implementasi langsung  
di board

[Final Project - Trello Template](#)

[Final Project - Daily Stand Up](#)

[Final Project - Retrospective Template](#)



**Yuhuuu! Kamu udah berhasil selesai  
mempelajari Scrum Simulation** 🎉

**Selamat menerapkan dalam projek  
bersama tim yaa!**

